

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model tematik, statistik atau komputer. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Proses penelitian di mulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau dari lisan orang dan perilaku yang diamati.¹

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan kota Banjarmasin di Jl. Barito Hulu RT. 47 No. 20/33 Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta Cet. II 2002), hlm 120.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah satu (1) orang guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa di kelas empat (IV) yang berjumlah tujuh (7) orang siswa Sekolah Dasar di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pelambuan kota Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah upaya guru dalam mengajarkan tata cara wudhu pada anak tunagrahita di SDLB Negeri Pelambuan kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Dalam penelitian ini akan digali dua macam data, data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Upaya guru dalam mengajarkan tata cara wudhu pada anak tunagrahita.
 - a) Kegiatan awal
 - b) Kegiatan inti
 - c) Kegiatan akhir atau penutup.
- 2) Faktor yang mempengaruhi proses guru dalam mengajarkan tata cara wudhu pada anak tunadaksa, meliputi:

- a) Pendidik
- b) Peserta didik
- c) Lingkungan
- d) Sarana dan prasarana

b. Data penunjang

Adapun data penunjang penelitian ini adalah :

- 1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pelambuan kota Banjarmasin.
- 2) Gambaran umum Sekolah.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana.
- 4) Keadaan peserta didik.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggantinya melalui:

- a) Responden adalah guru PAI dan siswa SLB Negeri Pelambuan kota Banjarmasin yang jadi subjek guru PAI dan siswa kelas IV SD.
- b) Informan adalah kepala sekolah, walikelas, dan guru mata pelajaran keagamaan serta tata usaha.
- c) Dokumen, yakni catatan dan arsip bagian umum SLB Negeri Pelambuan kota Banjarmasin

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a) Observasi: dengan teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi untuk memperoleh data tentang pembelajaran tata cara wudhu pada anak tunagrahita, serta keadaan peserta didik diSLB Negeri Pelambuan kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat.
- b) Wawancara : digunakan untuk mengumpulkan data penunjang dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan yang berhubungan dengan sejarah singkat berdirinya Sekolah Luar Biasa.
- c) Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di lokasi penelitian.

E. Matrik Data

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada matrik data di bawah ini:

Tabel 3.1 Matrik Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, yaitu: Upaya guru dalam mengajarkan tata cara wudhu pada anak tunagrahita, meliputi: a. kegiatan awal b. kegiatan inti c. kegiatan akhir atau penutup.	Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik (anaktunagrahita)	Observasi dan Wawancara
2.	Data pokok, yaitu:Faktor-faktor yang mempengaruhi, antara lain: a) Pendidik, b) Peserta didik, c) Lingkungan d) sarana dan prasarana	Guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik dan kepala sekolah.	Observasi dan Wawancara
3.	Data Penunjang, yaitu: Sejarah singkat berdirinya Sekolah Luar Biasa, Gambaran umum Sekolah, Keadaan sarana dan prasarana, Keadaan peserta didik.	Dokumen dan Informan	Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah data ada beberapa tahap yang dilalui yaitu:

- a) Koleksi Data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

- b) Editing, yaitu digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan informan, sehingga siap disajikan.
- c) Reduksi data, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari yang berhasil dikumpulkan.

G. Analisis Data

Data yang terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yakni mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dilapangan secara kualitatif, sementara untuk menarik kesimpulan dipergunakan metode induktif, yaitu penyimpulan secara umum, berdasarkan fakta-fakta khusus yang ada dilapangan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Melakukan peninjauan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah menyusun proposal
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
3. Tahapan pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data
 - b. Melakukan penyajian data
 - c. Melakukan analisis data
4. Tahapan penyusun laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk di pertahankan dan disempurnakan.